

## Abstrak

Ruang selalu memiliki hubungan erat terhadap kehidupan manusia, karena manusia memiliki mobilitas dan berbagai macam aktivitas di dalamnya. Oleh sebab itu sebuah rancangan ruang harus dilandaskan dengan kebutuhan manusia. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia di dalamnya perlu dipertimbangkan karena dapat mempengaruhi fungsi, kebutuhan, dan menciptakan suatu interaksi hubungan. Faktor lingkungan dan manusia menjadi salah satu yang dapat mempengaruhi kondisi dari sebuah ruang. Berikut lokasi penelitian yang diangkat berada di Kampung Cyber, Kelurahan Patehan, Kecamatan Keraton, salah satu faktor unik yaitu kelompok masyarakat disana tanggap akan berteknologi. Keunikan dari Kampung cyber menjadi salah satu pendorong sebuah pemanfaatan ruang dapat dipengaruhi oleh aktivitas. Dilakukannya penelitian ini dengan tujuan yaitu menemukan bentuk pemanfaatan ruang dalam mendukung aktivitas masyarakat yang ada di kawasan Kampung Cyber, Yogyakarta. Teori yang digunakan untuk memperkuat landasan penelitian meliputi teori ruang, kampung, dan aktivitas. Metode yang dipakai dalam melakukan penelitian yaitu Deskriptif Kualitatif Rasionalistik, dan subjek yang diamati berada di Kampung Cyber, Yogyakarta. Salah satu teknik analisis yang diterapkan yaitu "behaviour mapping" dengan hasil penelitian yang ingin dicapai yaitu menemukan bentuk pemanfaatan ruang beserta aktivitas di Kampung cyber, Yogyakarta.

**Kata Kunci:** Ruang, Kampung, aktivitas

### Abstract

*Space always has a close interaction with human life, because humans have mobility and various kinds of activities. Therefore a spatial design must be based on human needs. Every activity carried out by humans needed to be considered because it can affect functions, needs, and create a relationship interaction. Environmental and human factors are one that can affect the condition of a space. The following is the research location that was appointed in Kampung Cyber, Patehan Village, Keraton District, one of the unique factors is that the community there is responsive with the technology. The uniqueness of the Kampung cyber is one of the booster for space utilization which can be influenced by activities. This research was conducted with the purpose of finding a form of spatial use in supporting community activities in the Kampung Cyber area, Yogyakarta. The theory used to be a base for the research foundation includes the theory of space, village, and activity. The method used in conducting the research is descriptive qualitative rationalistic, and the observed subjects are in Kampung Cyber, Yogyakarta. One of the analytical techniques applied is "behavior mapping" with the results of the research to be achieved, finding forms of space utilization and activities in Cyber Village, Yogyakarta.*

**Keyword:** space, village, activity